



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 6453-6465

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Jagung di Nagori Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun

Indah Rosari Sihotang^{1✉}, Wahyunita Sitinjak², Martua Siadari³
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Simalungun,
Pematang Siantar, Indonesia
Email : indah10sihotang@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Jagung Di Nagori Parik Sabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelompok tani yang ada di Nagori Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun. Yang menjadi sumber informasi yaitu dipilih 1 kelompok tani yang berjumlah 20 orang petani, di pilih secara sengaja. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan di Nagori Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun pada bulan Juli sampai Agustus 2023. Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan sehubungan dengan masalah penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa peran Kelompok Tani Di Nagori Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun, yaitu peran kelompok tani dikatakan rendah dengan jumlah 14 orang dengan persentase 70%, responden dengan kategori sedang yang jumlah 5 orang dengan persentase 25%, sedangkan peran kelompok tani di katakan tinggi yang jumlah 1 orang dengan persentase 5 %. Adapun tingkatan pengetahuan petani jagung terhadap pemilihan bibit, penanaman, pemupukan serta panen dan pasca panen yang dilakukan oleh anggota kelompok tani.

Kata Kunci: *Kelompok Tani, Pengetahuan, Petani Jagung*

Abstract

This research aims to determine the role of farmer groups in increasing the knowledge of corn farmers in Nagori Parik Sabungan, Dolok Pardamean District, Simalungun Regency. The population in this study were all farmer groups in Nagori Parik Sabungan, Dolok Pardamean District, Simalungun Regency. The source of information was that 1 farmer group consisting of 20 farmers was selected, chosen deliberately. Data collection for this research was carried out in Nagori Parik Sabungan, Dolok Pardamean District, Simalungun Regency from July to August 2023. Based on the results of discussions carried out in connection with the research problem, it can be concluded that the role of the Farmer Group in Nagori Parik Sabungan, Dolok Pardamean District, Simalungun Regency, is the role of farmer groups. said to be low with the number of 14 people with a percentage of 70%, the number of respondents in the medium category was 5 people with a percentage of 25%, while the role of farmer groups was said to be high with the number of 1 person with a percentage of 5%. The level of knowledge of corn farmers regarding seed selection, planting, fertilization as well as harvesting and post-harvest carried out by members of farmer groups.

Keyword: *Farmer Group, Knowledge, Corn Farmers*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah Negara agraris yang sebagian mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam. Kebijakan yang di tempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian (Cahyadi & Gantini, 2020)

Pembangunan pertanian Indonesia telah di laksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian (Erwin, 2023).

Pertanian merupakan salah satu sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat, karena sektor pertanian menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Maka pertanian merupakan salah satu penopang perekonomian nasional. Artinya bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dan seharusnya menjadi penggerak dari kegiatan perekonomian Negara (Falangi et al., 2020).

Sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian daerah karena besarnya jumlah tenaga kerja yang terserap dan besarnya luas lahan yang digunakan dalam sektor pertanian. Ditengah-tengah upaya pemerintah dalam memperkuat perekonomian akibat krisis apakah usaha tani masih dapat diandalkan potensinya untuk

mengatasi persoalan-persoalan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, mengatasi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Hasanah et al., 2020).

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (Sosial, ekonomi dan sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya. Kelompok tani di tumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan yang sama dalam berusaha tani. Dalam pengembangannya kelompok tani memiliki tiga fungsi yaitu sebagai kelas belajar, wadah kerja sama dan unit produksi (Khairunnisa et al., 2021). Sebagai kelas belajar kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan kembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera, menjadikan kelompok tani sebagai kelas belajar merupakan tugas penyuluh pertanian melalui bimbingan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Penyaluran kredit usaha tani (KUT) dan program-program bantuan pemerintah untuk pertanian selalu disalurkan melalui kelompok tani, karena dinilai lebih efisien. Konsekuensinya, semua desa harus membentuk kelompok tani untuk mendapat fasilitas layanan pemerintah. Semua petani secara otomatis dijadikan sebagai anggota kelompok (Ngadha et al., 2019). Tidak mengherankan jika banyak petani yang tidak tahu mereka termasuk anggota kelompok apa dan siapa ketua kelompoknya. Pada saat ini kelompok tani diperbesar menjadi gabungan kelompok tani pada satu wilayah administratif tertentu atau dikenal dengan istilah Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).

Kabupaten Simalungun yang dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang membudidayakan tanaman pangan sebagai meningkatkan ekonomi keluarga. Para petani yang ada di kabupaten Simalungun memiliki berbagai macam kelompok tani sebagai wahana untuk meningkatkan nilai-nilai produksi dalam usaha tani (Risal et al., 2021)

Tujuan dibentuknya kelompok tani di Nagori Pariksabungan adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Keberadaan kelompok-kelompok tani di Nagori Pariksabungan mampu memberikan jawaban persoalan-persoalan yang dihadapi petani, sehingga pendapatan petani dapat ditigkatkan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diharapkan petani jagung di Nagori Pariksabungan sangat dipengaruhi oleh kinerja kelompok tani itu sendiri (Rivani et al., 2020).

Adapun pengetahuan kelompok tani di Nagori Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun, di lihat dari perkembangan teknologi para petani atau anggota kelompok mempunyai motivasi dan semangat dalam berusaha tani, oleh karena itu para petani melakukan sebuah kerja sama dengan anggota untuk mendapatkan Subsidi Bibit, pupuk dan memasarkan hasil panen (Rustandi et al., 2020). Dengan itu akan memudahkan dalam membudidaya tanaman, dari situ dapat menarik sebuah kesimpulan kinerja kelompok tani memiliki kemajuan dan peningkatan dalam usaha taninya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di angkat sebuah judul penelitian dengan judul : "Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Jagung Di Nagori Parik Sabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun".

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara purposive (sengaja), yaitu mengambil dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan di Nagori Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun pada bulan Juli sampai Agustus 2023.

Populasi, Sampel dan Ukuran Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelompok tani yang ada di Nagori Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun. Yang menjadi sumber informasi yaitu dipilih 1 kelompok tani yang berjumlah 20 orang petani, di pilih secara sengaja (Safitri, 2022) .

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif adalah data yang berbentuk berupa kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara langsung terhadap petani/responden dan kuesioner. Instrument yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner terhadap responden yaitu petani di Nagori Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean kabupaten Simalungun.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang berkaitan dengan judul penelitian berupa data yang diperoleh dari instansi terkait. Metode pengumpulan data adalah teknik-teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Alshehri & Abdelrahman, 2021).

Metode Analisis Data

Tingkat peranan kelompok tani diukur dengan 5 indikator yang diperoleh dari tingkat kemampuan kelompok tani untuk pembinaan kelompok tani. Tingkat kemampuan kelompok diukur dengan 5 tolak ukur kemampuan yaitu :

- a. Kelompok tani mampu memberikan informasi.
- b. Kelompok tani mampu menyediakan fasilitas dan sarana.
- c. Kelompok tani mampu merencanakan kegiatan.
- d. Kelompok tani mampu menerapkan teknologi dalam usaha tani.
- e. Kelompok tani mampu kerjasama dengan lembaga KUD.

Penggunaan kelima indikator kemampuan untuk mengukur tingkat peranan kelompok tani tersebut menggunakan model likert, yaitu menjabarkan kelima indikator tersebut menjadi beberapa item pertanyaan yang telah disusun dalam kuisioner dan setiap pertanyaan di berikan skor sesuai dengan pilihan responden (Ankidawa et al., 2018).

Untuk menghindari kesalahan penafsiran penelitian maka dibuat batasan operasional sebagai berikut :

1. Petani adalah orang yang mengusahakan usaha taninya dan memiliki wewenang untuk mengambil keputusan sendiri tentang usaha taninya yang dikelolanya, serta terbiasa mempertanggungjawabkan hasil pengelolaannya itu kepada keluarga serta masyarakat di lingkungannya.
2. Kelompok tani adalah sekumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri dari petani dewasa maupun petani taruna yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan dipimpin oleh seorang kontak tani.
3. Peranan kelompok tani adalah sebagai sarana kelas belajar, kerjasama dan sebagai unit produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Demografis

Tabel 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Nagori Pariksabungan.

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
Perempuan	1333	50%
Laki-Laki	1311	49%
Jumlah	2644	100

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin sebesar 2644 orang. Dapat dilihat perbandingan jumlah jenis kelamin di Nagori Pariksabungan yakni terdiri dari penduduk perempuan yang berjumlah 1333 orang dengan persentase (50%) orang dan penduduk laki-laki yang berjumlah 1311 orang dengan persentase (49%). Hal ini menunjukkan bahwa besar penduduk di Nagori Pariksabungan adalah Perempuan.

Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Penduduk berdasarkan usia merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam tingkat produktivitas petani yang berumur di usia produktif yang memiliki kondisi lebih kuat atau optimal dalam melakukan suatu usahatani guna meningkatkan pendapatan dalam kehidupan sehari-hari . Adapun keadaan penduduk berdasarkan usia dapat kita lihat pada tabel berikut

Tabel 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia Di Nagori Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun

Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	Jumlah	Persentase
0 - 11 Bulan	26	1
1 – 4 Tahun	133	5
5 – 14 Tahun	490	18
15 – 39 Tahun	725	27
40 – 46 Tahun	1115	42
65 – Tahun	155	7
Jumlah	2644	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan penduduk berdasarkan usia yang berada di Nagori Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamen Kabupaten Simalungun, penduduk yang berusia 0-11 Bulan berjumlah 26 orang dengan persentase (1%), penduduk yang berusia 1-4 Tahun berjumlah 133 orang dengan persentase (5%), penduduk yang berusia 5-14 Tahun berjumlah 490 orang dengan persentase (18%), penduduk yang berusia

15-39 Tahun berjumlah 725 orang dengan persentase (27%), penduduk yang berusia 40-46 Tahun berjumlah 1115 orang dengan persentase (42%), penduduk yang berusia 65 Tahun keatas berjumlah 155 orang dengan persentase (7%). Hal ini menunjukkan bahwa Penduduk di Nagori Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun tergolong usia produktif pada umur 15-60 tahun (Eryılmaz Türkkkan & Korkmaz, 2021).

Mata pencaharian penduduk adalah bentuk kegiatan ekonomi suatu daerah untuk melihat kualitas daerah dapat dilihat dari sektor ekonominya untuk memenuhi kehidupan diri dan keluarga sehari-hari. Penduduk di Nagori Pariksabungan dengan memanfaatkan lahan yang sebagian besar adalah lahan pertanian kering maka besar penduduk di Nagori Pariksabungan bekerja sebagai Petani.

Berdasarkan jumlah penduduk petani di Nagori Pariksabungan sebagian besar bekerja sebagai Petani dengan jumlah 1767 orang dengan persentase (80%), penduduk yang bekerja sebagai Buruh Tani berjumlah 171 orang dengan persentase (8%), penduduk yang bekerja sebagai PNS berjumlah 95 orang dengan persentase (5%), penduduk yang bekerja sebagai TNI/Polri berjumlah 3 orang dengan persentase (1%), dan penduduk yang bekerja sebagai Pedagang/Wiraswasta berjumlah 146 orang dengan persentase (6%) (Islami et al., 2018).

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian berasal dari petani yang bergabung di kelompok tani yang berada di Nagori Pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun. Responden yang tergolong dalam penelitian ini akan di uraikan kedalam pembahasan peranan kelompok tani terhadap (Metwaly et al., 2021). Peningkatan Pengetahuan Petani Jagung yang menggambarkan berbagai aspek, yakni : berdasarkan umur, tingkat pendidikan, lama bergabung di kelompok tani, luas lahan, dan jumlah tanggungan keluarga.

Responden yang memiliki umur dari 35-52 tahun dengan rata-rata umur 44,8, responden dengan tingkat pendidikan 6-12 tahun dengan rata-rata 9,3, responden dengan tingkat pengalaman berkelompok 2-8 tahun dengan rata-rata 4,2, responden dengan tingkat jumlah tanggungan keluarga 2-6 orang dengan rata-rata 3,35, responden dengan tingkat luas lahan 0,5-2 ha dengan rata-rata 1,1.

Peranan Kelompok Tani

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Nagori pariksabungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun. Berdasarkan data melalui kuesioner di peroleh hasil responden dari peranan kelompok tani yang ada di Nagori Pariksabungan.

Responden efektivitas dengan kategori rendah yang jumlah 3 orang dengan persentase 15%, responden dengan kategori sedang yang jumlah 14 orang dengan persentase 70%, sedangkan responden yang tergolong kategori tinggi yang jumlah 3 orang dengan persentase 15%.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Terhadap Produksi Usahatani Jagung

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Change Statistic					Dusbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F perubahan	
1	.600 ^a	.810	.800	2.43996	.810	76.895	1	18	.000	1.581

Uji koefisien Determinasi (R²) menjelaskan bahwa nilai R² = 0,81, menyatakan model regresi dapat menjelaskan bahwa variasi variabel peran dapat menjelaskan variasi variabel produksi jagung pada Kelompok Tani sebesar 81%.

Tabel 5. Analisis Variasi (F)

ANOVA ^a						
Model		Jumlah kuadrat	Df	Kuadrat Tengah	F	Sig.
1	Regresi	457.788	1	457.788	76.895	.000 ^b
	Sisa	107.162	18	5.953		
	Total	564.950	16			

Uji model Regresi dalam analisis variasi (F) menyatakan bahwa nilai Fn dengan koefisien sig = 0,00 < 0,05 atau Fn = 76,89 maka model matematis $Y = -32,08 + 0,021x$ maka matematis dapat digunakan sebagai pengaruh peran terhadap produksi jagung kelompok tani.

Tabel 6. Uji t

Koefisien ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	Korelasi

	B	kesalah an	Beta			Batas Bawah	Bata s Atas	Zero- Order	sebagi an	bagia n
1	(ko	-	12.571		-	.0	-58.496	-		.
	nsta	32.0	.002	.900	2.5	2	.016	5.67	.900	.900
	n)	85			52	0		3		900
	per	.021			8.7	.0		.026		
	an				69	0				
					0					

Berdasarkan uji t digunakan untuk mengetahui peran pada model ditentukan nilai $t_{th} = 8,764 < 0,05$ maka peran berpengaruh terhadap produksi nyata.

Tingkat Pengetahuan Petani Jagung

Tingkat pengetahuan petani jagung merupakan petani mengetahui dengan beberapa item yang berkaitan tentang budidaya jagung dengan adanya peran kelompok diatas.

Pengetahuan Pemilihan Benih Jagung

Pengetahuan pemilihan benih jagung adalah kelompok mempersentasikan tentang pemilihan bibit yang unggul atau yang berlabel untuk di tanam pada saat menjelang musim tanam, pemilihan itu sangat penting bagi para petani karena akan menghasilkan produktivitas yang berkualitas, dengan itu adanya bantuan bibit unggul yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui kelompok tani maka para petani akan memilih bibit tersebut untuk di tanam (Oyeyemi et al., 2021).

Pengetahuan Pengolahan Tanah

Dalam pengolahan tanah ini para kelompok tani sudah di fasilitasi oleh pemerintah sebuah cultivator sebagai pengolahan lahan dengan demikian para anggota kelompok tani melakukan pengolahan tanah dengan cultivator yang di berikan, dengan pengetahuan petani akan di bajak dengan cara membalikkan lapisan olah tanah agar sisa-sisa tanaman seperti rumput atau pohon jagung yang sudah selesai di panen setelah di bakar dapat terbenam, setelah selesai di traktor maka dibiarkan beberapa hari agar terjadi proses fermentasi untuk membusukkan sisa rumput tadi kemudian setelah di biarkan maka tanah akan siap diolah (Addharu et al., 2022).

Pengetahuan Penanaman Bibit

Setelah olah tanah yang di biarkan tadi sudah siap di tanami dengan bibit jagung unggul, penanaman akan dilakukan oleh tenaga kerja yang di gaji, sebelum di tanam akan diberikan pengarahan untuk setiap jarak tanam oleh pemilik lahan, namun saat ini karena pemerintah sudah menyediakan alat untuk menanam jagung, sehingga pekerja hanya perlu

menggunakan alat tersebut, tidak seperti jaman dulu dengan menggunakan kayu atau pun bambu untuk melobang tanah dan menutup lobang dengan menggunakan kaki, pengarahannya yang diberikan hanya sekedar saja seperti memegang alat tanam tidak perlu terlalu cepat saat berjalan, pengarahannya diberikan agar tidak ada lobang yang tidak dijatuhi bibit (Atzori et al., 2021).

Pengetahuan Pemupukan

Pemupukan merupakan proses untuk memperbaiki atau memberikan tambahan unsur-unsur hara pada tanah agar dapat memenuhi kebutuhan bahan makanan pada tanaman.

Pemupukan yang dilakukan oleh para anggota kelompok tani dalam usaha tani jagung yaitu seperti biasa pemberian pupuk secara merata dengan menggunakan pupuk urea/za dan phonska untuk mempercepat tumbuh subur tanaman padi tersebut, anggota kelompok tani melakukan pemupukan waktu tanaman mulai berumur 3 minggu agar bisa tumbuh dengan baik, dan anggota kelompok tani juga akan memberikan pupuk yang diberikan oleh pemerintah melalui kelompok tani, dan pupuk tersebut biasanya untuk pemberian pupuk susulan yang ke dua kali atau pun ke tiga kali.

Pengetahuan Pemeliharaan

Pemeliharaan tanaman jagung yang dilakukan oleh anggota kelompok tani adalah seperti biasanya menjaga serangan hama pada tanaman jagung, menyemprot gulma yang mengganggu pertumbuhan tanaman jagung serta membersihkan gang pada tanaman jagung jika ada gulma yang tidak terkena semprot, sehingga tanaman jagung dapat tumbuh dengan baik jika pemeliharaan dilakukan dengan baik (Basir et al., 2018)

Pengetahuan Panen

Panen merupakan untuk mendapatkan gabah dari lapangan yang optimal, tentu petani menginginkan hasil panen yang berkualitas, dengan ini para petani melakukan pemanenan dengan melihat secara kasat mata bahwa jagung yang mau di panen 95% sudah menguning (Yamuangmorn et al., 2022).

Dan cara panen yang biasa dilakukan petani adalah mulai dari pemetikan, pengeringan tongkol, pemipilan tongkol, hingga pada pengemasan biji, dengan kemajuan teknologi pada tahun 2023 ini pemipilan tidak lagi dilakukan dengan tenaga kerja yang di gaji, namun sudah langsung menggunakan mesin pemipil, jadi tidak memerlukan waktu yang panjang agar hasil panen dapat di pasarkan (Wen et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan sehubungan dengan masalah penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa peran Kelompok Tani Di Nagori Pariksubungan Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun, yaitu peran kelompok tani dikatakan rendah dengan jumlah 14 orang dengan persentase 70%, responden dengan kategori sedang yang jumlah 5 orang dengan persentase 25%, sedangkan peran kelompok tani di kataan tinggi yang jumlah 1 orang dengan persentase 5 %.

Adapun tingkatan pengetahuan petani jagung terhadap pemilihan bibit, penanaman, pemupukan serta panen dan pasca panen yang dilakukan oleh anggota kelompok tani, dari adanya kelompok tani yang dikategorikan tinggi maka pengetahuan petani jagung akan meningkat dalam proses pembudidayaan tanaman jagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Addharu, E., Barus, B., Kinseng, R. A., & Shiddiq, D. (2022). Development Of Contemporary Pepper Crop (*Piper Nigrum L.*) In West Lampung Regency, Indonesia. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 974(1), 012055. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/974/1/012055>
- Alshehri, F., & Abdelrahman, K. (2021). Groundwater Resources Exploration Of Harrat Khaybar Area, Northwest Saudi Arabia, Using Electrical Resistivity Tomography. *Journal Of King Saud University - Science*, 33(5), 101468. <https://doi.org/10.1016/j.jksus.2021.101468>
- Ankidawa, B. A., Ishaku, J. M., & Hassan, A. A. (2018). Estimation Of Aquifer Transmissivity Using Dar Zarrouk Parameters Derived From Resistivity Soundings On The Floodplain Of River Dadin Kowa, Gombe State, Northeastern Nigeria. *Computational Engineering And Physical Modeling*, 1(4), 36–52. <https://doi.org/10.22115/Cepm.2018.129584.1024>
- Atzori, G., Pane, C., Zaccardelli, M., Cacini, S., & Massa, D. (2021). The Role Of Peat-Free Organic Substrates In The Sustainable Management Of Soilless Cultivations. *Agronomy*, 11(6), 1236. <https://doi.org/10.3390/Agronomy11061236>
- Basir, A., Neswati, R., Baja, S., & Lopulisa, C. (2018). Climate Index For Estimating Nutmeg Plant Suitability Under Tropical Rainforests In Maluku Province, Indonesia. *Ssrg-Ijaes*, 5(6), 23–30.
- Cahyadi, E. D., & Gantini, T. (2020). *Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Jagung (Zea Mays L.)*.
- Erwin, Y. (2023). Peranan Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Budidaya Pada

- Usahatani Jagung Kuning Hibrida Di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar. *Tarjih Agriculture System Journal*, 3(1), 152–158. <https://Jurnal-Umsi.Ac.Id/Index.Php/Agriculture/Article/View/515>
- Eryılmaz Türkkkan, G., & Korkmaz, S. (2021). Relationship Between Hydraulic And Geoelectrical Parameters For Alluvial Aquifers In Bursa, Turkey—A Case Study. *Arabian Journal Of Geosciences*, 14(21), 2221. <https://doi.org/10.1007/s12517-021-08614-x>
- Falangi, H. H., Moniaga, V. R. B., & Timban, J. F. J. (2020). Peran Kelompok Tani Esa Ate Dalam Usahatani Jagung Di Kelurahan Mapanget Barat Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 16(1), 141–144. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.1.2020.27482>
- Hasanah, N., Kusmiyati, K., & Sulistyowati, D. (2020). Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Melalui Penerapan Tumpangsari Budidaya Ubi Jalar Dengan Tanaman Jagung Manis Di Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 15(1), 35–52.
- Islami, N., Taib, S. H., Yusoff, I., & Ghani, A. A. (2018). Integrated Geoelectrical Resistivity And Hydrogeochemical Methods For Delineating And Mapping Heavy Metal Zone In Aquifer System. *Environmental Earth Sciences*, 77(10), 383. <https://doi.org/10.1007/s12665-018-7574-4>
- Khairunnisa, N. F., Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 113–125. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/19870>
- Metwaly, M., Abdalla, F., & Taha, A. I. (2021). Hydrogeophysical Study Of Sub-Basaltic Alluvial Aquifer In The Southern Part Of Al-Madinah Al-Munawarah, Saudi Arabia. *Sustainability*, 13(17), 9841. <https://doi.org/10.3390/su13179841>
- Ngadha, K., Nikolaus, S., & Klau, F. (2019). Persepsi Petani Terhadap Peranan Kelompok Tani Fa Masa Dalam Usahatani Kopi Di Desa Beiwali Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. *Buletin Excellentia*, 8(2), 175–185.
- Oyeyemi, K. D., Aizebeokhai, A. P., Metwaly, M., Oladunjoye, M. A., Bayo-Solarin, B. A., Sanuade, O. A., Thompson, C. E., Ajayi, F. S., & Ekhaguere, O. A. (2021). Evaluating The Groundwater Potential Of Coastal Aquifer Using Geoelectrical Resistivity Survey And Porosity Estimation: A Case In Ota, Sw Nigeria. *Groundwater For Sustainable Development*, 12, 100488. <https://doi.org/10.1016/j.gsd.2020.100488>
- Risal, D., Mukhlisah, N., & Rahmawati, R. (2021). Diseminasi Mesin Teknologi Multifungsi Untuk Meningkatkan Kualitas Produksi Jagung Dan Limbahnya. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(3), 119.

<https://doi.org/10.36339/Je.V5i3.494>

- Rivani, D., Reswita, R., & Ariani, N. N. (2020). Peranan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Perbo Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara. *Buletin Agritek*, 1(2), 9–26.
- Rustandi, A. A., Harniati, H., & Kusnadi, D. (2020). Strategi Peningkatan Kapasitas Petani Dalam Komunitas Usahatani Jagung (*Zea Mays* L) Di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 589–598. <https://doi.org/10.47492/jip.V1i3.118>
- Safitri, S. N. (2022). *Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Jagung Di Desa Karangreja Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap*. Universitas Siliwangi.
- Wen, J., Ning, S., Wei, X., Guo, W., Sun, W., Zhang, T., & Wang, L. (2022). The Impact Of Insect-Proof Screen On Microclimate, Reference Evapotranspiration And Growth Of Chinese Flowering Cabbage In Arid And Semi-Arid Region. *Horticulturae*, 8(8), 704. <https://doi.org/10.3390/Horticulturae8080704>
- Yamuangmorn, S., Jumrus, S., Jamjod, S., Sringarm, K., Arjin, C., & Prom-U-Thai, C. (2022). Responses Of Purple Rice Variety To Light Intensities And Soil Zinc Application On Plant Growth, Yield And Bioactive Compounds Synthesis. *Journal Of Cereal Science*, 106, 103495. <https://doi.org/10.1016/J.Jcs.2022.103495>